

Press Release

16 Juli 2020

**PTBA Tetap Berkontribusi Optimal
di Tengah Turunnya Harga Batu Bara**

PT Bukit Asam Tbk masih mencatatkan kinerja positif dan berkomitmen penuh untuk terus berkontribusi optimal di tengah pandemi Covid-19 dan turunnya harga batu bara.

PTBA mencatatkan laba bersih sebanyak Rp 4,06 triliun untuk kinerja 2019, sebanyak 90% dari laba tersebut atau Rp 3,65 triliun dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham perusahaan.

Ini merupakan dividen rasio terbesar dalam sejarah PTBA dan juga BUMN atau perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam 3 tahun terakhir, PTBA menyebar dividen di atas 70% dari laba yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut:

2019 Rp 3,65 triliun atau 90% laba bersih Rp 4,05 triliun
2018 Rp 3,76 triliun atau 75% dari laba Rp 5,02 triliun
2017 Rp 3,35 triliun atau 75% dari laba Rp 4,47 triliun

Selain dividen, PTBA juga berkontribusi menyetorkan royalti dan pajak sebesar Rp 4,83 triliun ke negara untuk 2019 lalu.

Perusahaan juga mengucurkan dana pertanggungjawaban sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility) sebanyak Rp 177,4 miliar pada tahun lalu. Dana disalurkan berupa program kemitraan dan program bina lingkungan.

Tahun ini, tantangan yang dihadapi PTBA lebih besar di tengah pandemi covid-19 dan terus turunnya harga batu bara.

Kinerja perusahaan tergerus 20,57% pada kuartal I-2020 dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya karena dampak Covid-19 sudah mulai terasa di bulan Maret 2020.

Ini juga disebabkan oleh penurunan Indeks Newcastle sebesar 28% dan ICI-3 sebesar 16% dibandingkan Q1 tahun lalu.

Direktur Utama PT Bukit Asam Arviyan Arifin mengatakan kondisi operasional dan keuangan perusahaan masih positif hingga saat ini meskipun diterpa pandemi Covid-19, Ia perkirakan kinerja positif ini dapat bertahan hingga akhir tahun.

PTBA memiliki sejumlah langkah strategis untuk menjaga kinerja di tahun ini, yakni dengan melakukan efisiensi dan perluasan pasar batubara sebagai langkah antisipasi penurunan permintaan di pasar ekspor eksisting.

Terbukti dengan kinerja penjualan ekspor meningkat sekitar 20% hingga semester 1 ini dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Pasar ekspor baru di antaranya adalah Thailand, Brunei Darussalam, Bangladesh, Pakistan, Kamboja, Filipina, dan lainnya.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Apollonius Andwie C

Corporate Secretary

PT Bukit Asam Tbk

www.ptba.co.id